

**PENERAPAN MEDIA DIGITAL LIBRARY UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI
ANAK USIADINI**

Jauharotur Rihlah¹, Destita Shari², Andini Hardiningrum³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : rihlahjauhara@unusa.ac.id, andinihardiningrum@unusa.ac.id,
destita@unusa.ac.id

Koresponding Email : rihlahjauhara@unusa.ac.id,

ABSTRAK

Budaya literasi sangat penting ditanamkan pada anak usia dini Namun saat ini minat literasi pada anak usia dini di TK Muslimat se-Kecamatan Paciran Lamongan sangat minim karena beberapa faktor yaitu Kebiasaan literasi di lingkungan keluarga belum menjadiprioritas utama, terkadang kegiatan membaca dimulai dengan paksaan hanya sekedar pemenuhan kewajiban semata bukan sebagai sarana hiburan yang menyenangkan dari setiap individu, Kurangnya buku bacaan/sumber bacaan yang tersedia, lingkungan yang tidak mendukung terhadap pembiasaan membaca. Banyak orang tua yang memilih mengenalkan gadget sejak dini sehingga gadget dianggap lebih praktis dan fiturnya menarik dari pada buku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media digital library dalam mengembangkan budaya literasi anak usia dini di TK Muslimat se-kecamatan Paciran. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan angket google form. Melihat pentingnya permasalahan di atas, maka perludanya solusi untuk mengatasi kurangnya literasi yaitu dengan adanya pengembangan media "Digital Library" dalam mengembangkan budaya literasi pada anak usia dini di TK Muslimat se-Kecamatan Paciran Lamongan.

Kata Kunci: Digital Library, Kemampuan Literasi

ABSTRACT

Literacy culture is very important to be inculcated in children at an early age, but currently the interest in literacy in early age children in the Muslimat Kindergarten in Paciran Lamongan District is very low because of several factors such as the habit of literacy in the family environment has not become the main priority, sometimes reading activities are started by coercion only the fulfillment of obligations is not a means of pleasant entertainment for each individual, Lack of reading books/reading resources available, an environment that doesnot support the habit of reading. Many parents choose to introduce gadgets from an early age so that gadgets are considered more practical and their features are more interesting than books.

The purpose of this research is to find out the application of digital library media in developing the culture of early childhood literacy in Muslimast Kindergarten in Paciran district. This research method uses quantitative descriptive research with data analysis technique using google form questionnaire. Seeing the importance of the above problem, there is a need for asolution to overcome the lack of literacy, namely the development of "Digital Library" mediain developing the culture of literacy in early childhood in Muslimat Kindergarten in Paciran Lamongan District.

Keywords: Digital Library, Literacy Ability

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang sedang dalam

periode pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, Mansur (2005:88). Anak usia dini

merupakan Anak yang berada pada masa *golden age period*, dimana terdapat perkembangan otak mencapai 80% dengan pertumbuhan 100-200 milyar sel otak, sehingga pada masa keemasan ini segudang potensi yang dimiliki anak harus dikembangkan dengan baik, hal ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Kemampuan literasi adalah kemampuan anak usia dini untuk membaca, menulis dan berhitung. Literasi anak usia dini berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya.

Literasi awal didefinisikan sebagai kemampuan baca tulis permulaan untuk anak usia dini. Keterampilan literasi dipelajari oleh anak usia dini secara alamiah dengan periode literasi awal pada usia lahir sampai dengan enam tahun (Joyce, Weil, Calhoun, 2011). Kemampuan literasi penting dikembangkan pada pendidikan anak usia dini karena literasi diperoleh anak sejak usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Aulina yang mengemukakan bahwa melalui permainan dan penguasaan kosakata berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun (Aulina, 2012). Snow dalam Hoff menyatakan bahwa anak pada usia 5 tahun seharusnya anak telah mampu untuk memprediksi alur sebuah cerita yang ada dalam buku dan mampu menulis nama dan kata dengan dikte yang juga merupakan indikator dari aspek literasi (Hoff, 2005). Hapsari,

Ruhaena dan Pratisti mengemukakan bahwa literasi anak prasekolah dapat ditingkatkan dengan metode stimulasi yang bervariasi sesuai dengan minat anak prasekolah (Hapsari, Ruhaena, dan Pratisti, 2017).

Berdasarkan beberapa studi terdahulu tentang literasi anak diperoleh informasi bahwa anak usia dini (prasekolah) telah memiliki potensi dan kemampuan untuk memiliki literasi awal dan perolehan literasi awal anak usia dini dapat dilakukan melalui pemberian stimulasi yang tepat sesuai dengan minat dan karakteristik perkembangan anak.

Budaya literasi sangat penting ditanamkan pada anak usia dini. Namun berdasarkan hasil observasi awal di TK Muslimat Mazra'atul Ulum 01 Paciran terlihat minat literasi pada anak usia dini sangat minim karena beberapa faktor yaitu Kebiasaan literasi di lingkungan keluarga belum menjadi prioritas utama, terkadang kegiatan membaca dimulai dengan paksaan hanya sekedar pemenuhan kewajiban semata bukan sebagai sarana hiburan yang menyenangkan dari setiap individu, Kurangnya buku bacaan/sumber bacaan yang tersedia, lingkungan yang tidak mendukung terhadap pembiasaan membaca. Banyak orang tua yang memilih mengenalkan gadget sejak dini sehingga gadget dianggap lebih praktis dan fiturnya menarik dari pada buku. TK Muslimat Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah penggerak, dimana salah satu

programnya yaitu “sekolah digital” sehingga dengan diadakannya media digital library sangatlah membantu mengembangkan program sekolah penggerak tersebut.

Melihat pentingnya permasalahan di atas, maka pengembangan media "Digital Library" sangat penting untuk mengembangkan kemampuan literasi pada anak usia dini di TK Muslimat Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan. Pengembangan media "Digital Library" menurut Ismail Fahmi (2004) mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan media *digital library* dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media *digital library* dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini.

Menurut Suwarno, Digital Library merupakan perpustakaan yang di ciptakan guna melayani penggunaan dengan segala kemudahan (Prastowo. 2013:393). Sedangkan menurut Wahyu dan Muhsin (2008: 31) menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses objek informasi

tersebut melalui perangkat digital. Perpustakaan berbasis teknologi digital dapat membantu memajukan minat baca dan literasi digital anak-anak dan guru di Indonesia, untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan sekolah dan meningkatkan keterampilan literasi belajar sejak usia dini, cerita dalam aplikasi dan situs telah dipilih agar sesuai dengan usia anak-anak. Meskipun sederhana, cerita-cerita ini mendidik dan terkait dengan kehidupan sehari-hari di sekitar kita, berbagai jenis cerita mulai dari petualangan hingga non-fiksi dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga anak-anak dapat merasa di rumah membaca buku sampai selesai, karena itu teknologi semakin berkembang dengan perpustakaan digital yang dapat dibuka, dilihat, dibaca, di mana saja kapan saja dapat meningkatkan literasi anak usia dini.

Pengenalan perpustakaan digital ini cukup penting, karena pada dasarnya sumber pengetahuan atau buku banyak tersedia di perpustakaan, sehingga sejak dini mereka mengetahui pentingnya perpustakaan digital yang dapat dijadikan sarana untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi, dengan memperkenalkan perpustakaan digital kepada anak usia dini, maka ketika mereka sudah dewasa mereka akan tahu pentingnya perpustakaan digital yang merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi mereka. Namun, tentu saja, orang tua perlu mengawasi anak-anak mereka dalam penggunaannya, terutama dalam menggunakan gadget, karena kebiasaan praktik membaca

harus disertai dengan pemahaman tentang apa yang dibaca.

Digital library yang diterapkan di TK Muslimat Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan yaitu bernuansa Pendidikan Anak Usia Dini dengan tujuan memudahkan anak-anak, guru serta orang tua dalam mendapatkan informasi, bahan ajar, serta program pembelajaran anak di sekolah. Selain itu, digital library ini didesain semenarik mungkin dan diberikan animasi dengan tujuan anak-anak tertarik untuk menggunakan dan budaya literasi semakin berkembang.

Terdapat empat pilihan menu yang ada pada digital library ini, diantaranya yaitu pertama, menu **Story book** yang berisi berbagai macam buku cerita anak usia dini, kedua, menu **Parenting** yang berisi tentang macam-macam artikel pola pengasuhan orang tua kepada anak, ketiga, **Knowledge** yang berisi tentang buku-buku pengetahuan untuk anak, seperti pengetahuan alam, bagian-bagian tubuh manusia, hewan, tumbuhan, dan keempat **Video** yang berisi berbagai macam video animasi pembelajaran anak usia dini. Tidak hanya itu, digital library yang diterapkan di TK Muslimat Mazra'atul Ulum 01 Paciran Lamongan bisa diakses melalui *online* dan *offline*. Akses *online* melalui link dan akses melalui *offline* melalui file pdf, sehingga Ketika tidak ada jaringan internet bisa langsung akses melalui *offline* dengan membuka file pdf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka atau skor dan harus diproses menggunakan pengolahan data statistik (Sugiyono, 2017:13). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam Raihan 2015) bahwa tujuan penelitian deskriptif bukan menjadi tolak ukur suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya berupa gambaran suatu variabel yang digunakan, variabel yang mendasari penelitian ini yakni penerapan *media digital library dalam mengembangkan kemampuan literasi anak*.

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan, peneliti menggunakan teknik *random sampling* dalam pengambilan sampel/responden yang akan dilakukan di TK tersebut dengan jumlah responden 30 anak didik. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa TK Muslimat Mazra'atul Ulum Paciran 01 dengan jumlah 156 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner berjumlah 7 butir pertanyaan untuk penerapan *Media digital library* dan 10 butir pertanyaan untuk kemampuan literasi anak yang diisi oleh guru dan wali kelas melalui *google form*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner yang diisi oleh guru dan orang tua sebagai pengamat

ketika proses pembelajaran dan instrumen yang digunakan telah melewati uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan valid dan reliabel disemua butir pertanyaan baik media digital library maupun kemampuan literasi anak usia dini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka yang kemudian diolah dengan tujuan untuk mengetahui presentase kemampuan literasi anak melalui media digital library selanjutnya data yang diperoleh dari lembar angket/kuesioner melalui *google form* dianalisis dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus analisis deskriptif persentase seperti pendapat Ali (dalam Sari 2016). Berikut inirumus analisis deskriptif:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase aspek *Media digital library* dan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

n = jumlah skor perolehan anak

N = skor yang seharusnya diperoleh anak

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode statistik dengan dibantu MicrosoftExcel dan IBM SPSS (*Statistical Package for The Sosial Science*) versi 20.0 dalam penghitungan data.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner/Angket Media Digital Library

Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Umum	1. Kreatif dan inovatif (kebaruan, keluesan, menarik dan unik) 2. Komunikatif (mudah dipahami dan menggunakan Bahasa yang baik dan benar)					
Aspek Perangkat Lunak	1. <i>Maintable</i> (dapat diperlihatkan atau dikelola dengan mudah) 2. <i>Usable</i> (mudah dan sederhana dalam penggunaan dan pengoperasiannya)					
Aspek Komunikasi Visual	1. Audio (narasi, <i>sound effect</i> , <i>background</i> dan musik)					
	2. Variasi (layout desain, tipografi, warna)					
	3. Animasi dan gambar dalam media					

Sumber : Aisyah Nur Azizah, 2022

Tabel 2. Hasil Skor Instrumen Kuesioner/Angket Media

Keterangan	Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik
Skor	1	2	3	4	5

Tabel 3. Instrumen Kuesioner/Angket Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	SR	SL	JR	TP
1.	Mengerti beberapa instruksi secara bersamaan					
2.	Memahami aturan dalam suatu permainan					
3.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks					
4.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung					
5.	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain					
6.	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, (pokok kalimat-predikat keterangan)					
7.	Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita dan Memahami arti kata dalam cerita					
8.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal					
9.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya					
10.	Membaca dan menuliskan nama sendiri					
Jumlah						

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021

Tabel 4. Hasil Instrumen
Kuesioner/Angket Kemampuan Literasi
Anak.

Keterangan :

Simbol	SS	SR	SL	JR	TP
Keterangan	Sangat Sering	Sering	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
Skor	5	4	3	2	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat Mazra'atul Ulum Paciran dengan 30 subjek penelitian anak usia dini. Berikut hasil presentase deskriptif penerapan *media digital library* sebagai stimulasi kemampuan literasi anak usia dini dijabarkan sebagai berikut :

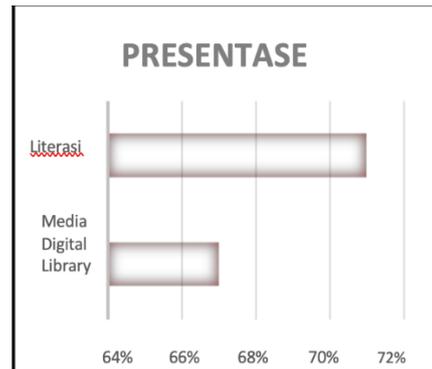
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Media
Digital Library

No	Variabel	r-hitung	Keterangan
1.	X.1	0,319	Valid
2.	X.2	0,559	Valid
3.	X.3	0,472	Valid
4.	X.4	0,333	Valid
5.	X.5	0,375	Valid
6.	X.6	0,804	Valid
7.	X.7	0,705	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas
Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6
Tahun

No	Variabel	r-hitung	Keterangan
1.	Y.1	0,331	Valid
2.	Y.2	0,563	Valid
3.	Y.3	0,495	Valid
4.	Y.4	0,369	Valid
5.	Y.5	0,417	Valid
6.	Y.6	0,780	Valid
7.	Y.7	0,678	Valid
8.	Y.8	0,741	Valid
9.	Y.9	0,569	Valid
10.	Y.10	0,740	Valid

Presentase aspek	Penerapan <i>Media digital library</i>	Kemampuan literasi anak
	67%	71%



Dari data presentase yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan *media digital library* berada pada angka 68% dan kemampuan literasi anak usia dini berada pada angka 71%, sehingga diperoleh selisih di angka 4%. hal ini menunjukkan bahwa penerapan *media digital library* sebagai stimulasi kemampuan literasi anak usia dini dikatakan efektif karena perolehan selisihnya kurang dari 5%.

Selanjutnya untuk mendukung data tersebut dilakukan pengujian korelasi melalui SPSS sehingga diperoleh data sebagai berikut

Dari hasil korelasi sesuai gambar 1 menunjukkan bahwa hasil korelasi antara penerapan *media digital library* dan kemampuan literasi anak berada pada nilai signifikansi 0.022, sehingga nilai yang diperoleh kurang dari 0.05, sehingga penerapan *media digital*

library berkorelasi yang signifikan pada deskriptif dengan

Corelations

		Digital Library	Literasi
Digital Library	Pearson Correlation	1	-.295
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	60	60
Literasi	Pearson Correlation	-.295	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	60	60

Dari hasil korelasi sesuai gambar 1 menunjukkan bahwa hasil korelasi antara penerapan *media digital library* dan kemampuan literasi anak berada pada nilai signifikansi 0.022, sehingga nilai yang diperoleh kurang dari 0.05, sehingga penerapan *media digital library* berkorelasi yang signifikan pada deskriptif dengan perkembangan literasi. Selanjutnya nilai Pearson correlation (r hitung) pada gambar 1 menunjukkan angka 0.295 dan r tabel dengan jumlah sampel 60 dengan nilai signifikansi 5% berada pada nilai 0.254, sehingga nilai r hitung $>$ r tabel, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni bahwa ada hubungan atau korelasi antara penerapan *media digital library* sebagai kemampuan literasi anak dikatakan efektif.

Mengacu pada instrument penelitian terkait *media digital library* dan kemampuan literasi anak usia dini. Pearson correlation atau r hitung bernilai negatif maka hubungan kedua variabel tersebut negatif atau dapat dikatakan semakin meningkatnya penerapan *media digital library* maka akan terjadi penurunan pada

perkembangan Literasi. Penelitian ini sinkron dengan penelitian yang dilakukan oleh Sjafiatul Mardiyah (2020) yang berjudul "Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta" yang menyatakan bahwa Literasi dini dengan memproduksi buku cerita berdampak mendorong percepatan perkembangan bahasa bagi anak usia dini. Modal sosial sebagai elemen pokok dalam pengembangan literasi dini berhubungan dengan kerjasama dalam menjalin komunikasi, memberi dukungan serta keteladanan dari orang tua dan fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar.

Penerapan *media digital library* dalam mengembangkan kemampuan literasi anak merupakan bentuk stimulasi yang dapat dilakukan oleh pendidik dan orang tua sebagai salah satu bentuk stimulasi yang efektif dalam memberikan stimulasi perkembangan sosial emosional pada anak. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnawati (2022) yang berjudul "Upaya Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini dengan Perpustakaan Digital" menyatakan bahwa Kemajuan teknologi membuat anak usia dini cepat dan mudah mengakses informasi. Anak-anak generasi digital diarahkan untuk lebih positif dengan minat baca digital juga sehingga upaya meningkatkan literasi anak dengan perpustakaan digital berkembang dan tumbuh sesuai dengan usia mereka.

Bentuk penerapan *media digital library* sebagai stimulasi kemampuan literasi anak dapat juga memberikan peningkatan yang signifikan dalam pemberian stimulasi perkembangan kemampuan literasi anak. Langkah selanjutnya yakni pendidik dan orang tua mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini melalui *media digital library*.

Manfaat penelitian ini, yakni a) Bagi peneliti, hasil penelitian digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, b) Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan praktisi pendidikan terkait penerapan *media digital library* dalam mengembangkan kemampuan literasi anak, sehingga praktisi pendidikan dapat mengambil langkah yang tepat untuk memberikan stimulasi yang tepat kepada anak didik, c) Bagi sekolah, Sebagai bahan referensi tentang penerapan *media digital library* dalam mengembangkan kemampuan literasi anak yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan dapat memberikankontribusi yang efektif dan signifikan pada stimulasi perkembangan social emosional anak dengan hubunganyang negatif, yakni semakin meningkatnya penerapan *Digital Library* maka akan terjadi penurunan pada perkembangan literasi anak usia dini.

Hasil penelitian ini sinkron dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Fachriyyati (2020) yang berjudul “Perkembangan Sosial Emoisonal Anak ditinjau dari Pemberian Syair Lagu di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara” menyatakan bahwa

pemberian syair lagu anak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK TarbiyatulAthfal Krapyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prastowo, Manajemen perpustakaan sekolah professional, (Jogjakarta: Divapress : 2013) ,hlm.393
- Andriyanto, Dedy. 2011. *Komunikasi dengan AUD*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 1(2)*, 131-144.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Bahri, Husnul.2018. *Strategi Komunikasi terhadap AnakUsia Dini*. Nuansa. Vol. XI, No. 1, Juni 2018.
- Dyah Fachriyyati (2020) yang berjudul “Perkembangan Sosial Emoisonal Anak

- ditinjau dari Pemberian Syair Lagu di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara
- Fachriyyati, Dyah. 2015. *Perkembangan Sosial Emosional Anak ditinjau dari Pembelajaran Syair Lagu di TK Tarbiyatul Athfal Krapyak Jepara. Program Studi PG Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Semarang. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence*. Jakarta ; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardjana, Agus M. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Husnawati (2022) yang berjudul "Upaya Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini dengan Perpustakaan Digital"
- Joyce, B. Weil, M. Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching (Model-Model Pembelajaran)*.
- Mansur. 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruhaena, Lisnawati dan Ambarwati, J. (2015). *Pengembangan Minat dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah di Rumah*. The 2nd University Research Coloquium 2015.
- Sjafiatul Mardiyah (2020) yang berjudul "Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta"
- Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008),31.
- Muhammad Hasbi, 2021. *Buku Saku Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.